**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Kehidupan suatu negara sangat ditentukan banyak faktor salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat Indonesia dengan laju perkembangannya masih menghadapi masalah pendidikan yang berat, terutama berkaitan dengan kualitas, relevansi, dan efesiensi pendidikan.

Pendidikan adalah salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada, pada Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berbagai kegiatan dalam proses pendidikan merupakan upaya untuk mencapi tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa : Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional tersebut Pemerintah Republik Indonesia melalui Departemen Pendidikan di Indonesia, yaitu dalam bentuk pembaharuan kurikulum, panataan guru, peningkatan manajemen pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana pendidikan. Dengan pembaharuan ini diharapkan dapat dihasilkan manusia yang kreatif yang sesuai dengan tuntutan zaman, yang pada akhirnya mutu pendidikan di Indonesia meningkat.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang dan yang akan datang. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju tingkat kedewasaan. Pendidikan ini bertujuan menyiapkan anak didik agar mampu menyelesaikan dan memecahkan berbagai problem kehidupan.

Kaitannya dengan kondisi sekarang, akan diperhadapkan kepada masalah rendahnya mutu pendidikan yang selalu dipersoalkan dan hangat dibicarakan di semua lapisan masyarakat. Pada gilirannya gurulah yang selalu dipersalahkan, padahal penyampaian dan sumber informasi atau referensi yang diperoleh tidak cukup bila hanya berasal dari pihak guru, melainkan banyak komponen yang harus terlibat dalam usaha peningkatan mutu pendidikan.

Oleh karena itu, pemerintah selalu berupaya memperbaiki setiap komponen yang berpengaruh dalam sistem pendidikan antara lain: perbaikan sekolah-sekolah, tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi, penataran guru-guru bidang studi, pengadaan fasilitas belajar dan memperbaiki hubungan antara sekolah dengan lingkungannya, termasuk orang tua serta komponen-komponen lain yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Aspek prestasi belajar siswa merupakan masalah yang kompleks, karena berbagai faktor yang turut mempengaruhinya, salah satu diantaranya adalah faktor perhatian orang tua. Karena kenyataan menunjukkan bahwa anak yang sedang tumbuh dan berkembang membutuhkan perhatian orang tuanya. Makin bertambah usia anak, perhatian orang tua pun semakin dibutuhkan. Namun demikian terkadang justru perhatian orang tua malah menurun. Secara eksplisit nampak bahwa perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak di sekolah.

Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Sebab baik buruknya prestasi yang dicapai anak akan memberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan selanjutnya. Perhatian orang tua dapat berupa memberikan motivasi belajar, pemberian penghargaan atau pujian, membicarkan kebutuhan-kebutuhan belajar anak, menyediakan sumber-sumber belajar dan peralatan yang dapat mendukung aktivitas belajar anak, serta dapat menemani anak dalam belajar khususnya di rumah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, terhadap guru mata pelajaran IPS dan wali kelas di SMP Negeri 3 Tanete Riaja Kabupaten Barru, menurut mereka bahwa orang tua siswalah yang seharusnya lebih dominan dalam menentukan prestasi belajar siswa akan tetapi tidak sedikit dari mereka yang kurang peduli dengan aktivitas belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya faktor ekonomi keluarga, faktor kesibukan dalam bekerja dan sebagainya, sehingga siswa kurang terperhatikan dalam belajarnya di rumah dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan oleh gurunya di sekolah.

Dari jumlah siswa kelas VII, VIII dan IX sebanyak 160 orang siswa, yang memperoleh nilai prestasi belajar kategori baik karena adanya keterlibatan orang tua siswa membantu guru atau pihak sekolah dalam mengawasi dan memperhatikan aktivitas belajar anaknya baik ketika berada di sekolah maupun di rumah sekitar 34,74%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai prestasi belajar kategori sedang yang disebabkan oleh kurangnya keterlibatan orang tua siswa membantu guru atau pihak sekolah dalam mengawasi serta memperhatikan aktivitas anaknya baik ketika berada di sekolah maupun di rumah yaitu sekitar 65,25%.

Hal ini terbukti dari prestasi belajar siswa yang belum mencapai angka maksimum karena orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap proses belajar anaknya, kurang memperhatikan akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami anaknya dalam belajar. Karena belum optimalnya perhatian orang tua sehingga siswa terkadang membawa perilaku yang dapat mengurangi prestasi belajarnya di dalam kelas, seperti siswa kurang memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru mereka sehingga tidak memahami pelajaran yang disampaikan, merasa jenuh dalam belajar di kelas, siswa kurang aktif dalam mengemukakan pendapatnya di dalam kelas.

Table 1. Nilai Rata-Rata Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tanete Riaja Kabupaten Barru.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelas | Jumlah Siswa | Standar  KKM | Nilai Rata-Rata Siswa | Kategori |
| VII | 42 | 75 | 78 | Sedang |
| VIII | 60 | 70 | 73,67 | Sedang |
| IX | 58 | 75 | 76,20 | Sedang |

Sumber :Nilai Rapor Siswa SMP Negeri 3 Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil belajar siswa pada kelas VII nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 78 dengan standar KKM 75, kelas VIII nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 73,67 dengan standar KKM 70, kelas IX nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 76,20 dengan standar KKM 75. Nilai rata-rata yang telah diperoleh tersebut di atas adalah nilai yang masih dalam kategori sedang karena belum mencapai angka maksimum. Jadi prestasi yang dicapai oleh siswa di SMP Negeri 3 Tanete Riaja Kabupaten Barru tergolong dalam kategori sedang.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, akhirnya penulis tertarik untuk membahas masalah ini dengan memilih judul:

**“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Tanete Riaja Kabupaten Barru”.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana gambaran perhatian orang tua siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tanete Riaja Kabupaten Barru?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tanete Riaja Kabupaten Barru?
3. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tanete Riaja Kabupaten Barru?
4. **Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban atas masalah-masalah yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah di atas. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran perhatian orang tua siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tanete Riaja Kabupaten Barru.
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tanete Riaja Kabupaten Barru.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tanete Riaja Kabupaten Barru.
4. **Manfaat Hasil Penelitian**
5. Manfaat Teoritis
6. Bagi akademisi/lembaga pendidikan, menjadi informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang keterkaitan perhatian orang tua dengan prestasi belajar yang dicapai siswa, baik perhatian dalam bentuk materi maupun semangat belajar.
7. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi atau bahan banding bagi peneliti yang ingin mengkaji permasalahan yang relevan.
8. Manfaat Praktis
9. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan acuan untuk melakukan berbagai upaya agar sering mempertemukan antara pihak orang tua siswa dengan pihak sekolah untuk bersama-sama mendiskusikan usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan belajar siswa.
10. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memberikan penanganan terhadap siswa yang teridentifikasi memiliki prestasi belajar rendah.
11. Bagi orang tua siswa, sebagai bahan informasi agar perhatian kepada anaknya lebih ditingkatkan.